

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata infrastruktur sudah tidak asing lagi di telinga kita. Kata infrastruktur mungkin bisa dikenal dengan istilah prasarana. Beberapa contoh infrastruktur yang dapat kita temui diantaranya gedung, jalan, jalan tol, bendungan, jembatan, dan lain lain. Perkembangan infrastruktur di Indonesia pun terus berkembang terus menerus dari tahun ke tahun. Terlepas dari semua itu, dibutuhkan lulusan sipil yang berkompeten untuk menjaga kestabilan atau peningkatan infrastruktur yang ada di Indonesia. Dalam kesempatan ini Tugas Akhir Perancangan Infrastruktur II penulis mengangkat studi kasus berdasarkan lokasi proyek penempatan magang, yaitu Proyek Juno Frisian Flag Indonesia di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi.

Pelaksanaan suatu proyek sangat erat kaitannya dengan proses manajemen di dalamnya. Pada pelaksanaan tersebut, pengelolaan anggaran untuk pelaksanaan pekerja perlu direncanakan dan diatur sedemikian rupa berdasarkan konsep estimasi yang terstruktur sehingga menghasilkan nilai estimasi yang ekonomis. *Energy Building* merupakan salah satu *main buildings* dalam proyek Juno Frisian Flag Indonesia. Gedung yang dibangun sebagai pengolahan energi didalam pabrik susu nantinya akan berfungsi untuk mengolah air, pendingin, tempat ketel uap dan lain-lain. Dalam pelaksanaan konstruksi nantinya akan ditemui beberapa masalah yang akan menghambat proses pelaksanaan ataupun hasil ingin dicapai. Untuk itulah pengelola proyek dituntut agar dapat menciptakan rangkaian sistem perencanaan pada setiap tahapan pelaksanaan proyek secara kontinyu.

Penyusunan WBS dapat memudahkan dalam penelusuran kegiatan setiap perencanaan hingga pembagian proyek menjadi ruang lingkup yang lebih kecil sehingga proses perencanaan menjadi lebih mudah dilakukan, terfokus dan menjadi tepat sasaran. Nilai RAB (Renacan Anggaran Biaya) proyek juga mempunyai fungsi dan manfaat lebih lanjut dalam hal mengendalikan sumber daya material, tenaga kerja, peralatan dan waktu pelaksanaan proyek sehingga pelaksanaan kegiatan proyek yang dilakukan akan efisien dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dibahas:

1. Penyusunan WBS *Energy Building* pada Proyek Juno Frisian Flag Indonesia.
2. Penghitungan Rencana Anggaran Biaya *Energy Building* pada Proyek Juno Frisian Flag Indonesia.
3. Perbedaan biaya dan waktu dalam rencana dan aktual dari progress berdasarkan analisa.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan pemahaman dan menngetahui *Work Breakdown Structure Energy Building* Pada Proyek Juno.
2. Mengetahui perhitungan Rencan Anggaran Biaya *Energy Building* Pada Proyek Juno.
3. Mengetahui dan menganalisis biaya dan waktu dalam rencana dan aktual.

1.4 Manfaat Penulisan

a) Bagi Penulis

Diharapkan penulisan laporan akhir ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.

b) Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada waktu yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian menetapkan batasan masalah atas beberapa hal, yaitu masalah hanya dibatasi pada perhitungan rencana dan aktual stuktur dan arsitektur bangunan energi yang meliputi: *site works, concrete works, metal structure works, metal non structure works, masonry wall, door & window, thermal & moisture protection, finishing, painting & decorating, accesoreis & fitments* dan *sanitary fixtures & fittings*, serta schedule rencana dan aktual pada bangunan energ